

a. Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh FKIP Universitas PGRI Palembang untuk seluruh mahasiswa dalam bidang

1) Penalaran, Minat dan Bakat

Dalam pengembangan penalaran, minat dan bakat, Program Studi Pendidikan Guru PAUD mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan ekstra-kurikuler, juga mendorong mahasiswa ikut serta dalam kegiatan organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM yang ada di lingkungan universitas.

Beberapa organisasi dan UKM serta kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Guru PAUD antara lain adalah:

- a) Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala)
- b) Unit Bela Negara (UBN)
- c) KSR PMI
- d) Pramuka
- e) Paduan Suara
- f) Olah raga (Karate, Pencak Silat, Taekwondo)
- g) LDK Ar-Risalah
- h) *English Club*
- i) BEM Fakultas
- j) BEM Universitas
- k) DPM FKIP
- l) MPM Universitas
- m) HMPS Pendidikan Guru PAUD
- n) Pelatihan Pembuatan APE
- o) Komunitas Seni Program Studi Pendidikan Guru PAUD
- p) Komunitas Diskusi Ilmiah Program Studi Pendidikan Guru PAUD

Pelatihan Pembuatan APE, Komunitas Seni dan Komunitas Diskusi Ilmiah Program Studi berpusat di Laboratorium Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang dikelola langsung oleh Ketua Laboratorium Program Studi Pendidikan Guru PAUD dan dibantu oleh Dosen Program Studi Pendidikan Guru PAUD.

HMPS Pendidikan Guru PAUD merupakan organisasi kemahasiswaan pada program studi yang berperan merencanakan dan memprogram kegiatan-kegiatan

yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan garis-garis program yang ditetapkan FKIP Universitas PGRI Palembang. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan HMPS Pendidikan Guru PAUD antara lain: (1) PAUD FAIR 2017, (2) Kegiatan *Out Bound*, (3) Pelatihan Kepemimpinan (4) Pemilihan Duta Program Studi (5) Kegiatan Makrab HMPS dan (6) Kuliah Pakar.

Dalam rangka ikut serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 dan dalam menghadapi era revolusi industri yang berbasis digitalisasi saat ini, setiap perguruan tinggi harus dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas tidak hanya berbekal kemampuan *hardskill* yang tinggi, namun juga dibutuhkan kemampuan *softskill*.

2) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

a) Bimbingan Akademik

Bimbingan Akademik yaitu bimbingan terkait permasalahan akademik yang dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA). Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga masa studinya dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Tugas Pembimbing Akademik, yaitu :

- (1) Membantu mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah yang harus ditempuh satu semester ke depan
- (2) Menginformasikan sarana-prasarana yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan universitas.
- (3) Memberikan masukan dan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami permasalahan akademik (*stop out*, berhenti dan pindah program studi ataupun universitas).
- (4) Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa dalam pembelajaran di kelas .
- (5) Memberikan motivasi bagi mahasiswa yang mengalami penurunan indeks prestasinya dan memberikan arahan bagi mahasiswa yang indeks prestasinya.

- (6) Memberikan arahan kepada mahasiswa baik dalam hal kepribadian maupun meningkatkan prestasi di bidang akademik maupun non akademik dalam mewujudkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang sesuai dengan visi dan misi program studi.
- (7) Memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan wawasan dalam keilmuan PAUD dengan mengikuti kegiatan yang selaras dengan keilmuan PAUD baik di dalam lingkungan universitas maupun di luar lingkungan universitas.

Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Akademik

Setelah mahasiswa melakukan registrasi di setiap awal semester, mahasiswa tersebut diwajibkan menemui dosen pembimbing akademiknya untuk melakukan pembimbingan akademik, diantaranya, yaitu:

- (1) Dosen pembimbing akademik membimbing mahasiswanya dalam penyusunan Kartu Rencana Studi (KRS) dan memvalidasi KRS tersebut dengan menandatangani KRS mahasiswa.
- (2) Dosen pembimbing menetapkan mata kuliah yang akan diambil dalam satu semester kedepan sesuai dengan jumlah kredit yang didapat oleh mahasiswa tersebut.
- (3) Dosen pembimbing memberikan arahan dan bimbingan tentang banyaknya kredit yang dapat diambil oleh mahasiswanya, dan apabila ada mahasiswa yang mendapat jumlah kredit yang kurang dapat menerima penetapan tersebut
- (4) Dosen pembimbing akademik mengecek dan mengevaluasi hasil studi mahasiswanya pada setiap akhir semester serta memberikan arahan untuk perbaikan pembelajaran kepada mahasiswanya mendapat hasil studi yang kurang.

Hasil Kegiatan Bimbingan Akademik didokumentasikan dalam kartu bimbingan akademik. Mahasiswa melakukan pembimbingan akademik sekurang-kurangnya empat kali dalam tiap semesternya. Pembimbingan dilakukan pada saat penyusunan dan validasi KRS dan validasi KHS di setiap akhir semester. Dan untuk mahasiswa yang mengalami permasalahan akademik seperti menurunnya indeks prestasi mahasiswa, dilakukan pembimbingan khusus diluar empat pertemuan di atas.

Manfaat dari kegiatan Bimbingan Akademik ini adalah:

- (1) Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang jelas terkait proses studi yang diambilnya di Universitas PGRI Palembang, khususnya di Program Studi Pendidikan Guru PAUD.
- (2) Mahasiswa dapat mengetahui jumlah kredit dan mata kuliah yang akan diambilnya selama mengikuti studi di Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas PGRI Palembang.
- (3) Mahasiswa mendapat arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing dalam peningkatan pencapaian studinya dengan berbagai strategi.
- (4) Mahasiswa mendapat informasi terkait beasiswa yang ditawarkan di Universitas PGRI Palembang dan dosen pembimbing akademik dapat mengarahkan jenis beasiswa yang dapat diambil oleh mahasiswanya.
- (5) Mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dialami selama melangsungkan studinya di Program Studi Pendidikan Guru PAUD dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing akademiknya.

Bimbingan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu Program PPL dilaksanakan di bawah koordinasi unit *Microteaching* FKIP Universitas PGRI Palembang, lembaga sasaran program PPL merupakan lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Palembang dan Kementerian Agama Sumatera Selatan. Tiap satu lembaga dibimbing oleh satu dosen pembimbing lapangan. Dosen Pembimbing PPL adalah dosen yang memberikan bantuan berupa bimbingan kepada mahasiswa praktikan, sesuai dengan program studinya, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga program PPL yang sedang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat selesai dengan baik dan sesuai target. Dosen Pembimbing PPL bertugas:

- (1) Membimbing mahasiswa secara individu dalam perencanaan kegiatan PPL.
- (2) Menyelenggarakan diskusi dengan mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL.
- (3) Membimbing kemampuan keterampilan dasar mengajar.

- (4) Memantapkan penampilan mahasiswa dalam kegiatan pengalaman lapangan dengan menanamkan kepercayaan pada diri sendiri dalam penguasaan berbagai keterampilan mengajar.
- (5) Menilai mahasiswa berdasarkan penampilannya dalam pelaksanaan latihan mengajar.
- (6) Membimbing penyusunan laporan PPL.
- (7) Mendiskusikan kemajuan dan kesulitan dari mahasiswa serta membantu mengatasinya.
- (8) Memberikan penilaian pelaksanaan PPL mahasiswa berdasarkan laporan pelaksanaan PPL dari mahasiswa yang digabungkan dengan nilai kinerja mahasiswa PPL dan guru pamong.

Pelaksanaan Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut: mahasiswa melakukan kegiatan observasi awal di lembaga tempat pelaksanaan kegiatan PPL di satu minggu pertama pelaksanaan. Pada minggu selanjutnya mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas dengan didampingi oleh guru pamong dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong dilaksanakan minimal 10 kali pertemuan. Dan pada kegiatan akhir PPL ini, mahasiswa melaksanakan ujian PPL yang dinilai oleh dosen pembimbing PPL dan guru pamong.

Dosen pembimbing PPL wajib melaksanakan tugas bimbingannya dengan kegiatan diantaranya yaitu, pada hari pertama kegiatan PPL, dosen pembimbing PPL wajib menyerahkan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL di lembaga ke kepala sekolah atau yang mewakili, melakukan kunjungan ke lembaga untuk memonitoring perkembangan pelaksanaan program PPL. Setelah mahasiswa mencapai target sesuai dengan peraturan yang berlaku maka dilaksanakan ujian PPL yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Selanjutnya dosen pembimbing juga wajib melakukan penarikan kembali mahasiswa PPL di lembaga tersebut.

Hasil Kegiatan Program PPL dilaporkan dalam dua laporan, yaitu laporan individu dan kelompok PPL yang kemudian diarsipkan setelah kegiatan berakhir. Manfaat yang diterima adalah kegiatan PPL mahasiswa ada di bawah

tanggung jawab dan arahan dosen pembimbing PPL sehingga lebih terjaga, fokus, dan tuntas sesuai waktu yang ditentukan. Selanjutnya mahasiswa yang telah melaksanakan PPL mampu membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong di lembaga tempat pelaksanaan PPL dan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan perangkat pembelajaran di kelas dengan baik.

Bimbingan Skripsi yaitu bentuk pembimbingan tugas akhir mahasiswa yang dilakukan oleh dua dosen pembimbing, yaitu dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping. Dosen pembimbing skripsi diajukan oleh Ketua Program Studi kepada Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang melalui Wakil Dekan I Bidang Akademik. Selanjutnya dosen pembimbing mendapatkan SK pembimbing Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang. Dosen Pembimbing skripsi bertugas:

- (1) Mengarahkan mahasiswa dalam menentukan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul skripsi mahasiswa.
- (2) Memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian skripsi.
- (3) Memberikan arahan dan bimbingan dalam pemilihan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian mahasiswa.
- (4) Memberikan arahan dan bimbingan penyusunan instrumen penelitian.
- (5) Melakukan *judgement* atau validasi terhadap instrumen penelitian.
- (6) Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan skripsi.
- (7) Memberikan masukan demi penyempurnaan skripsi kepada mahasiswa.
- (8) Memberikan penilaian skripsi dari mulai proses bimbingan sampai ke ujian sidang skripsi.
- (9) Dosen pembimbing pendamping bertugas membantu dosen pembimbing utama dalam melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dengan dosen pembimbing utama.

Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Skripsi dilakukan dari awal pengajuan permasalahan yang kemudian akan diangkat menjadi judul skripsi sampai mahasiswa siap melaksanakan ujian sidang skripsi. Jadwal bimbingan skripsi dilaksanakan sesuai dengan kesiapan waktu dosen pembimbing, artinya waktu

bimbingan tidak permanen tetapi tentatif. Bimbingan skripsi dilaksanakan dalam suasana akademik dan kondusif, adapun tempat bimbingan skripsi yaitu di lingkungan Universitas PGRI Palembang, seperti di ruang Program Studi Pendidikan Guru PAUD, ruang dosen, dan atau laboratorium Program Studi Pendidikan Guru PAUD. Dalam melakukan pembimbingan skripsi disesuaikan dengan aturan yang ada pada Buku Pedoman Pembimbingan Skripsi. Mahasiswa terlebih dahulu mengajukan judul ke Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang kemudian dilakukan pengecekan apakah judul yang akan diajukan sudah pernah dan atau sudah banyak diajukan oleh mahasiswa lain atau belum. Jika judul yang diajukan sudah pernah diajukan oleh mahasiswa lain, maka judul tidak bisa dilanjutkan. Namun, jika judul penelitian tersebut masih belum banyak diajukan atau bahkan belum pernah diajukan, maka judul penelitian tersebut bisa dilanjutkan menjadi sebuah skripsi. Selanjutnya, mahasiswa meminta persetujuan pembimbing pendamping dan pembimbing utama dengan bukti persetujuan berupa tandatangan dari dosen pembimbing pendamping dan dosen pembimbing utama. Setelah judul penelitian disetujui, mahasiswa mulai melaksanakan pembimbingan proposal penelitian yang diajukan terlebih dahulu ke pembimbing pendamping. Jika pembimbing pendamping setuju, maka dilanjutkan ke pembimbing utama. Demikian selanjutnya hingga skripsi selesai.

Hasil Kegiatan Bimbingan Skripsi dilaporkan dalam bentuk buku bimbingan skripsi yang kemudian diarsipkan di program studi apabila mahasiswa akan mengajukan ujian sidang skripsi.

Manfaat yang diperoleh dari pembimbingan ini adalah:

- (1) Mahasiswa dapat terarah dan terantau oleh dosen pembimbing dalam mengerjakan tugas akhir.
- (2) Mahasiswa dapat terbantu apabila mengalami permasalahan dalam pengerjaan tugas akhir.
- (3) Mahasiswa dapat menyusun dan mempertahankan tugas akhirnya dalam seminar proposal dan ujian skripsi.
- (4) Program studi memiliki keragaman penelitian yang tertuang dalam tugas akhir mahasiswa yang kemudian dapat disesuaikan dengan *roadmap*

penelitian dosen pembimbingnya, sehingga kualitas tugas akhir mahasiswa menjadi meningkat.

- (5) Kualitas Iulusan Program Studi Pendidikan Guru PAUD dapat meningkat melalui penyusunan tugas akhir.

Bimbingan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang secara langsung di lapangan untuk mempelajari bidang administrasi dan bidang lain yang relevan dengan program studi serta menyumbangkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa. Kegiatan ini merupakan wadah untuk menyumbangkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa agar mampu mencari solusi terhadap masalah-masalah nyata yang sifatnya majemuk secara terpadu dan interdisipliner di masyarakat secara langsung di lapangan. Kegiatan KKL merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program Strata Satu (S-1) Universitas PGRI Palembang dengan bobot 2 SKS. Kegiatan KKL dinaungi oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas PGRI Palembang.

Untuk kegiatan KKL dilaksanakan di lembaga yang di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Dosen pembimbing ditugasi untuk membimbing satu kelompok KKL. Pelaksanaan pembimbingan KKL dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKL dimulai. Pembimbingan KKL dilaksanakan dengan tujuan :

- (1) Menyiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi dalam menerapkan, mengembangkan dan memperkaya IPTEKS.
- (2) Memberikan arahan kepada mahasiswa untuk dapat membuat rancangan program kerja/kegiatan dengan memberdayakan seluruh potensi yang tersedia baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam secara partisipatif dan terintegrasi.

Setelah KKL dimulai, pelaksanaan pembimbingan minimal satu kali dalam seminggu selama satu bulan. Bimbingan diberikan dalam rangka memantau dan mengevaluasi program kerja yang akan, sedang, dan telah dilaksanakan

agar terfokus, terarah dan tercapai optimal. Berikut tugas dosen pembimbing KKL:

- (1) Menyerahkan, memonitoring serta menarik kembali mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKL di lembaga dan daerah tempat KKL dilaksanakan.
- (2) Memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi dalam menerapkan, mengembangkan dan memperkaya IPTEKS.
- (3) Membantu masukan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana kegiatan.
- (4) Memonitoring dan mengevaluasi program kerja agar terfokus, terarah, dan tepat sasaran.
- (5) Memeriksa laporan KKL yang dibuat oleh mahasiswa.
- (6) Memberikan penilaian pada mahasiswa dalam kegiatan KKL.

Pelaksanaan Kegiatan KKL dilaksanakan sebelum kegiatan pelaksanaan KKL dimulai dan pada saat pelaksanaan KKL. Pada awal kegiatan mahasiswa melaksanakan observasi maksimal tiga hari. Observasi KKL meliputi pengenalan struktur organisasi pimpinan lokasi KKL, wakil-wakil atau kepala unit dan mentor di lokasi KKL. Untuk kegiatan observasi meliputi pengenalan dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta masyarakat di lingkungan lokasi KKL. Selanjutnya mahasiswa melakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing dan mentor dalam menyusun program kerja KKL. Program kerja KKL disusun berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan sasaran yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya setelah menyusun program kerja, mahasiswa melaksanakan program KKL dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan mentor. Dosen Pembimbing dan mentor membimbing dan memonitor tahap-tahap pelaksanaan program kerja agar tujuan dapat tercapai. Selanjutnya mahasiswa membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KKL. Dalam pembuatan laporan juga dikonsultasikan dengan dosen pembimbing KKL dan pada tahap akhir dosen pembimbing menarik kembali mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKL.

Hasil Kegiatan KKL dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan KKL. Laporan KKL adalah laporan kelompok yang setiap mahasiswa dalam kelompok KKL

membahas satu permasalahan dan program kerja yang berbeda dari bidang kerjanya di lokasi KKL.

Manfaat yang diperoleh melalui kegiatan KKL ini antara lain:

- (1) Membina mahasiswa agar menjadi inovator, motivator dan *problem solver*.
- (2) Melatih mahasiswa menjadi peka dan mampu memecahkan masalah yang ditemukan dalam masyarakat secara profesional akademik.
- (3) Memberikan keterampilan kepada masyarakat untuk melaksanakan program pembangunan.
- (4) Menjalin kerjasama kemitraan antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintah dan non pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.
- (5) Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dapat memberikan buti berupa hasil kerja serta ilmu yang bermanfaat terhadap permasalahan di masyarakat.
- (6) Memperoleh transformasi ilmu dari perguruan tinggi dan bantuan tenaga yang profesional untuk merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.
- (7) Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan sumber daya alam yang tersedia.

3) Kesejahteraan (Bimbingan dan Konseling, Layanan Beasiswa, dan Layanan Kesehatan)

Bimbingan dan Konseling

Bentuk Kegiatan : Berdasarkan SK Rektor No.0850/R.C.2/UNIV.PGRI/2013 dan Dekan FKIP SK No.1441/C.2/FKIP UNIV.PGRI/2013 tentang layanan Bimbingan dan Konseling Kepada Mahasiswa pada Unit Pelayanan Teknis Etika, Hukum dan Kerohanian. Salah satu bentuk pelayanannya kepada mahasiswa yaitu pelayanan bimbingan dan konseling yang dilayani oleh tenaga ahli, terlatih dan terdidik.

Pelaksanaan Kegiatan : Layanan ini membahas dan mencari solusi dari masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD seperti mengalami permasalahan akademik dan penurunan Indeks Prestasi Akademik.